

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Jumlah Anggota dan Modal Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi di Provinsi Maluku Tahun 2010-2015, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan dan positif antara Jumlah Anggota (X_1) terhadap Modal (X_2) pada koperasi di Provinsi Maluku tahun 2010-2015. Besarnya kontribusi jumlah anggota secara langsung terhadap Modal sebesar 0,801. Artinya, semakin tinggi jumlah anggota maka akan mempengaruhi modal koperasi. Berdasarkan hasil penelitian ini maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa jumlah anggota berpengaruh secara langsung terhadap modal telah terbukti benar.
2. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan dan positif antara Jumlah Anggota (X_1) terhadap Sisa Hasil Usaha (Y) pada koperasi di Provinsi Maluku tahun 2010-2015. Besarnya kontribusi jumlah anggota secara langsung terhadap sisa hasil usaha sebesar 0,458. Artinya, semakin tinggi jumlah anggota maka akan mempengaruhi sisa hasil usaha. Berdasarkan hasil penelitian ini maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa jumlah anggota berpengaruh secara langsung terhadap sisa hasil usaha telah terbukti benar.

3. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan dan positif antara Modal (X_2) terhadap Sisa Hasil Usaha (Y) pada koperasi di Provinsi Maluku tahun 2010-2015. Besarnya kontribusi modal secara langsung terhadap sisa hasil usaha sebesar 0,287. Artinya, semakin tinggi modal maka akan mempengaruhi sisa hasil usaha. Berdasarkan hasil penelitian ini maka hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa modal berpengaruh secara langsung terhadap sisa hasil usaha telah terbukti benar.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, berikut ini akan dikemukakan beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian ini. Implikasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini sisa hasil usaha sudah tergolong baik, namun belum mencapai pada titik maksimal. Hal tersebut dikarenakan kurang efektifnya pemakaian modal yang dimiliki koperasi untuk di pergunakan sebagai usaha koperasi. Pelaksanaan usaha koperasi tidak menghasilkan pendapatan koperasi dengan maksimal, sehingga sisa hasil usaha akan mengalami naik dan turun. Mekanisme dalam pelaksanaan usaha koperasi harus memanfaatkan modal untuk meningkatkan pendapatan koperasi.
2. Jumlah anggota dalam penelitian ini sudah cukup baik, namun harus tetap ditingkatkan. Hal ini dikarenakan jumlah anggota yang tinggi akan menunjang jalannya koperasi. Sebagai anggota koperasi yang aktif harus selalu ikut serta dalam seluruh kegiatan koperasi dalam permodalan,

partisipasi anggota, dan pengawas. Maka dalam keanggotaan koperasi, setiap anggota menggunakan secara maksimum pelayanan usaha yang diselenggarakan koperasi.

3. Modal dalam penelitian ini sudah cukup baik, namun perlu ditingkatkan. Permodalan koperasi dapat ditingkatkan melalui investasi atau penanaman modal yang dilakukan anggota. Dalam pembentukan badan usaha koperasi, setiap anggota wajib ikut serta dalam permodalan koperasi melalui simpanan-simpanan. Simpanan-simpanan tersebut adalah modal yang berasal dari dalam, selain itu modal koperasi berasal dari luar yaitu pinjaman dari luar koperasi.

C. Saran

Berdasarkan implikasi dari hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan sisa hasil usaha, maka bagi pelaku usaha koperasi perlunya dilakukan pengembangan strategi-strategi baru dalam upaya peningkatan peningkatan jumlah anggota dan permodalan usaha koperasi yang akan berdampak pada peningkatan sisa hasil usaha. Permodalan koperasi yang bersumber dari modal dalam dan modal luar harus dikelola sebaik-baiknya sehingga akan mendapatkan sisa hasil usaha yang maksimal.
2. Untuk meningkatkan jumlah anggota, maka harus dilakukan sosialisasi tentang keuntungan menjadi anggota koperasi. Hal tersebut sangat penting dilakukan di Provinsi Maluku yang mempunyai wilayah yang sangat luas

dan akses transportasi yang masih buruk. Disinilah peran pemerintah sangat penting dalam meningkatkan anggota koperasi di kabupaten/kota, karena jumlah anggota sangat penting dalam pendirian koperasi. Jumlah anggota yang tinggi dan selalu ikut serta dalam menjalankan usaha koperasi akan berpengaruh terhadap keberhasilan koperasi tersebut.

3. Untuk meningkatkan modal, maka pemerintah pusat dan pemerintah daerah Provinsi Maluku harus bekerja sama dalam memajukan perkembangan koperasi, terutama dalam hal permodalan koperasi seperti dalam memberikan modal pinjaman, sehingga dengan modal koperasi yang tinggi diharapkan akan terjadi peningkatan sisa hasil usaha yang akan dihasilkan oleh koperasi tersebut. Pemerintah juga harus memberikan terobosan-terobosan melalui program pemberdayaan bidang koperasi dan UKM, sehingga masyarakat akan tertarik untuk berkontribusi aktif dalam koperasi baik dalam hal permodalan maupun partisipasi aktif anggota sehingga akan tercapai kesejahteraan anggota dan diharapkan bisa membangkitkan perekonomian rakyat sehingga menjadi lebih maju.